

## **IN HOUSE TRAINING PENGEMBANGAN RPP PROJECT BASED LEARNING PADA GURU SMK AL MUBAROK GENTENG BANYUWANGI**

Rima Trianingsih<sup>1)</sup>, Miftahul Jannah<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Sumberbaru Banyuwangi, Indonesia

<sup>2)</sup> SMK Al Mubarok Banyuwangi, Indonesia

e-mail: [rimatrian@gmail.com](mailto:rimatrian@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Project based learning dianggap sangat relevan bagi pembelajaran di SMK karena beberapa keunggulan yang dimiliki, serta mendorong terciptanya keterampilan pada diri siswa melalui pengalaman yang kontekstual. Oleh sebab itu, penting kiranya bagi guru di SMK Al Mubarok didorong untuk menguasai keterampilan membuat RPP berbasis project based learning. Kegiatan in house training kemudian dipilih sebagai sarana untuk menciptakan harapan tersebut. In house training ini bertujuan utama untuk memberikan bekal konsep dan praktik pembuatan RPP project based learning sehingga siap diterapkan di dalam proses pembelajaran di kelas. Pelaksanaan kegiatan in house training pengembangan RPP project based learning dilakukan pada Hari Jumat, 12 November 2021 yang dimulai dari pukul 7.30 WIB sampai dengan selesai bertempat di SMK Al Mubarok Genteng Banyuwangi. Berdasarkan hasil kegiatan in house training dapat disimpulkan bahwa guru SMK Al Mubarok telah menguasai kompetensi penyusunan RPP project based learning. Hasil RPP yang telah dibuat oleh guru selanjutnya akan diterapkan di dalam proses pembelajaran di kelas sesuai dengan bidang masing-masing.*

**KATA KUNCI:** *In house training, RPP, Pembelajaran Berbasis Proyek*

### **ABSTRACT**

*Project based learning is considered very relevant for vocational school because of some of the advantages possessed, as well as encouraging the increase of skills in students through contextual experiences. Therefore, it is important for teachers at SMK Al Mubarok to have skills to make a project based learning plan. In house training activities are then chosen as a means to create these expectations. In house training is the main goal to provide the concept and practice of making project based learning plan, so that it is ready to be applied in the class. The implementation of in house training activities for the development of project based learning plan on Friday, November 12, 2021 which starts from 7.30 West Indonesian Time until the completion at SMK Al Mubarok Genteng Banyuwangi. Based on the results of in house training*

*activities, it can be concluded that SMK Al Mubarok teachers have the competence to develop of project based learning plan. Learning plan results that have been made by teachers will then be applied in the learning process in the classroom in accordance with their respective fields.*

**KEYWORDS:** *In House Training, RPP, Project Based Learning*

Accepted: January 16 2022	Reviewed: January 20 2022	Published: February 28 2022
------------------------------	------------------------------	--------------------------------

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran abad 21 merupakan proses pembelajaran yang diharapkan mampu membawa perubahan terhadap *mindset* pebelajar. Dahulu siswa hanya memperoleh transfer ilmu, menuju ke fase *learning by doing*. Pengetahuan diperoleh siswa melalui serangkaian pengalaman dalam proses pembelajaran yang aktif. Di sisi lain, siswa juga dituntut untuk memiliki keterampilan abad 21 untuk menumbuhkan daya saing menuju generasi emas. Demi menciptakan suasana pembelajaran yang mendorong siswa aktif, maka guru dituntut untuk melakukan beberapa inovasi pembelajaran dan penggunaan multimedia pembelajaran.

Pada kurikulum 2013 terdapat tiga model pembelajaran utama yang dapat dikembangkan guru sebagai suatu inovasi pembelajaran, yakni *project based learning* (pembelajaran berbasis proyek), *inquiry learning* (model pembelajaran inkuiri), dan *discovery learning* (model pembelajaran penemuan) (Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah, 2016). Di antara ketiga model pembelajaran tersebut, *project based learning* (PBL) merupakan salah satu model yang paling lengkap dalam mengakomodir kebutuhan siswa, di mana di dalamnya terdapat beberapa aktivitas seperti pencarian, penemuan, dan pemecahan masalah. Oleh sebab itu, model pembelajaran ini disebut pula sebagai model pembelajaran sapu jagat.

*Project based learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk menyelidiki pertanyaan untuk memecahkan masalah dan tantangan yang kompleks sehingga mampu menghasilkan suatu produk (Zubaidah, 2019). Di dalam kegiatan PBL ini, peran seorang guru adalah sebagai fasilitator siswa yang mengarahkan proses belajarnya dengan memberikan pertanyaan masalah yang harus dipecahkan. Model pembelajaran ini sangat cocok diterapkan pada siswa SMK yang notabenenya dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja setelah lulus. PBL memiliki potensi amat besar untuk

menumbuhkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa SMK. Kegiatan PBL juga dapat dikembangkan dalam bentuk pelatihan tradisional untuk membangun keterampilan kerja (Gaer, 1998).

*Project based learning* mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar, guru sebagai fasilitator berperan untuk mengevaluasi produk hasil kinerja siswa yang berupa *outcome* yang ditampilkan dari hasil proyek yang dikerjakan. PBL menekankan lingkungan belajar siswa yang aktif, kolaboratif dan asesmen yang otentik (Adnyawati, 2011). Adapun langkah-langkah PBL (Hermawan, 2020) yaitu mulai dengan sebuah pertanyaan berbasis masalah, membuat perencanaan (aturan main, aktivitas, alat dan bahan), menyusun jadwal aktivitas, mengawasi proses pengerjaan proyek (sediakan instrumen monitoring), memberikan penilaian (proses dan produk) dan melakukan evaluasi pengalaman pembelajaran.

Selain langkah pembelajarannya yang mendorong siswa untuk aktif, PBL juga memiliki keunggulan lain yaitu memberikan pengalaman belajar yang kontekstual, adanya kolaborasi, mendorong kemampuan memecahkan masalah dan berpikir kritis, serta suasana belajar yang menyenangkan dan menantang siswa (Yulianto et al., 2017). Di sisi lain, PBL ini juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan proyek, membutuhkan banyak biaya, serta membutuhkan alat dan bahan.

PBL dianggap sangat relevan bagi pembelajaran di SMK karena beberapa keunggulan yang dimiliki, serta mendorong terciptanya keterampilan pada diri siswa melalui pengalaman yang kontekstual. Oleh sebab itu, penting kiranya bagi guru di SMK Al Mubarok untuk didorong menguasai keterampilan membuat RPP berbasis *project based learning* (PBL). Kegiatan *in house training* kemudian dipilih sebagai sarana untuk menciptakan harapan tersebut. *In house training* ini bertujuan utama untuk memberikan bekal konsep dan praktik pembuatan RPP *project based learning* sehingga siap diterapkan di dalam proses pembelajaran di kelas guna mendorong keaktifan siswa.

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dalam bentuk *in house training* (*IHT*). Program *in house training* merupakan program pelatihan guru untuk meningkatkan kompetensi pengajaran dengan sistem TMF (*teaching mastery framework*) (HAFECS, 2021). Narasumber diundang khusus untuk memberikan materi terkait kebutuhan pengetahuan guru di SMK Al Mubarok. Adapun materi yang diminta adalah pendampingan pembuatan RPP *project*

*based learning*. Kegiatan ini dilaksanakan dalam satu hari yaitu pada hari Jumat, tanggal 12 November 2021.

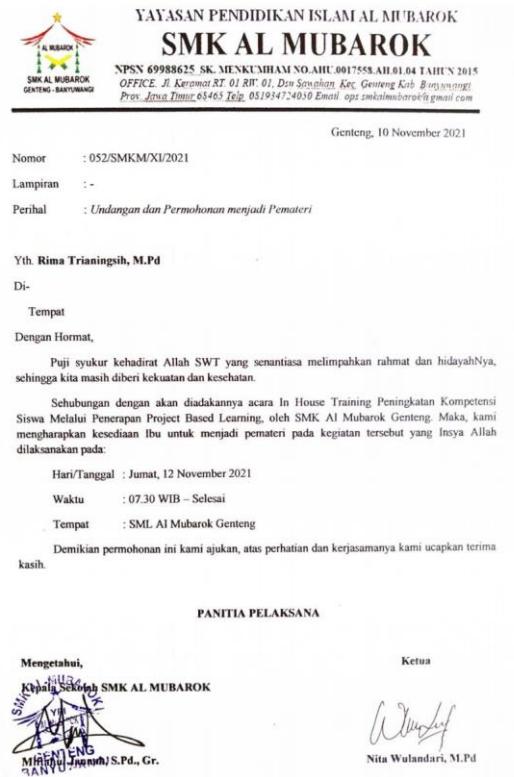
Dari kegiatan *in house training* ini diperoleh data berupa gambaran kemampuan guru sebelum dan sesudah memperoleh materi dari narasumber. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan ini adalah angket, wawancara dan laporan hasil. Data yang terkumpul kemudian menjadi bahan untuk mendeskripsikan hasil dari kegiatan *in house training* pembuatan RPP *project based learning* secara kualitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan *in house training* pembuatan RPP *project based learning* akan di deksripsikan ke dalam beberapa bagian, yaitu pra kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan hasil kegiatan.

### **A. Pra Kegiatan *In House Training***

Pra kegiatan *in house training* ini diawali dengan adanya surat undangan dan permohonan menjadi pemateri nomor 052/SMKM/XI/2021. Di dalam surat yang tertanggal 10 November 2021 tersebut diperoleh informasi jadwal dan tempat pelaksanaan kegiatan.



**Gambar 1. Surat Undangan dan Permohonan Pemateri**

Sehubungan dengan surat tersebut, maka persiapan dilakukan dengan membuat materi kegiatan *in house training* yaitu tentang pengembangan RPP *project based learning*. Adapun garis besar materi yang disajikan meliputi kebijakan pembelajaran aktif dan inovatif di SMK, *project based learning*, format perangkat pembelajaran Permen No 22 Tahun 2016 dan SE Mendikbud No 14 Tahun 2019. Adapun materi disajikan dalam bentuk *power point* teks. Selain itu, template RPP *project based learning* dan contoh-contoh instrumen asesmen juga dipersiapkan demi memberikan teori dan praktik yang lengkap bagi guru di SMK Al Mubarok. Template RPP yang dikembangkan pada kegiatan *in house training* ini adalah jenis RPP 1 lembar yang terdiri dari tujuan, kegiatan pembelajaran, dan penilaian (SE No. 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan RPP, 2019). Demi kelancaran praktik pembuatan RPP *project based learning*, para guru di SMK Al Mubarok juga diminta untuk mempersiapkan KD mata pelajaran yang akan dikembangkan di dalam RPP.

## **B. Pelaksanaan Kegiatan *In House Training***

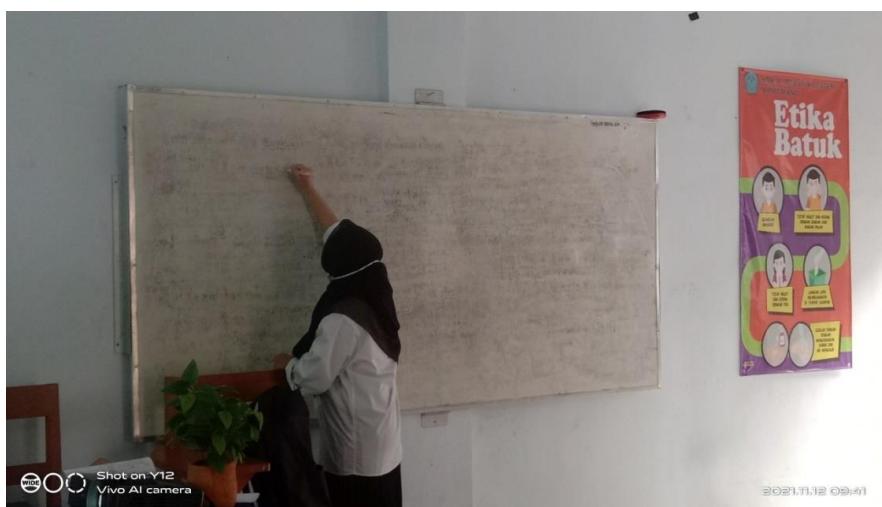
Pelaksanaan kegiatan *in house training* pengembangan RPP *project based learning* pada Hari Jumat, 12 November 2021 yang dimulai dari pukul 7.30 WIB sampai dengan selesai dan bertempat di SMK Al Mubarok Genteng Banyuwangi. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan wawancara terkait pengalaman sebelumnya, pertanyaan tersebut yaitu 1.) apakah bapak/ibu guru SMK Al Mubarok pernah mengembangkan RPP *project based learning*? 2.) apakah bapak/ibu guru SMK Al Mubarok pernah mengajar menggunakan model *project based learning*? Terkait dengan kedua pertanyaan wawancara tersebut, diperoleh data bahwa seluruh guru di SMK Al Mubarok Genteng Banyuwangi belum pernah mengembangkan RPP dan mengimplementasikan *project based learning* di dalam proses pembelajaran di kelasnya.

Penyampaian materi dilakukan dalam durasi kurang lebih 4 jam mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB dengan jeda ishoma (istirahat, sholat dan makan) selama 1 jam. Penyampaian materi dilakukan melalui media *power point* isinya yaitu kebijakan pembelajaran aktif dan inovatif di SMK tercermin dalam profil lulusan SMK yang diharapkan yaitu beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur; sikap mental kuat dalam mengembangkan diri, menguasai teknologi dan keterampilan; kemampuan produktif; berkontribusi dalam pengembangan industry; kompetitif menghadapi pasar global (Permendikbud No. 34 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan, 2018). Materi selanjutnya dipaparkan konsep dan praktik *project based learning* (PBL), mulai dari definisi PBL, langkah-langkah PBL, kelebihan PBL, dan kelemahan PBL. Materi kemudian dilanjutkan ke konsep pembuatan RPP dengan terlebih dahulu mendeskripsikan apa itu RPP, langkah-langkah pengembangan RPP, komponen-komponen RPP serta bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran.



**Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Narasumber**

Pada penyampaian materi terkait tujuan pembelajaran, peserta diminta untuk menganalisis kata kerja operasional sesuai tingkat kognitif *Taxonomy Bloom* versi revisi Anderson. Kata kerja operasional akan digunakan dalam merancang tujuan pembelajaran. Beberapa peserta *in house training* kemudian mencoba untuk menuliskan tujuan pembelajaran yang dikembangkan di papan tulis guna dianalisis bersama apakah sesuai dengan rumus ABCD (*Audience, Behavior, Condition* dan *Degree*).



**Gambar 3. Peserta Menuliskan Tujuan Pembelajaran**

Peserta kemudian diberikan waktu untuk menngembangkan RPP *project based learning* secara lengkap sesuai dengan sintaks PBL yang telah disampaikan. Peserta mengembangkan RPP sesuai dengan template yang diberikan oleh narasumber guna persamaan persepsi dalam rancangan RPP yang dibuat. Setelah selesai mengembangkan RPP, beberapa peserta dipilih secara acak untuk mempresentasikan hasil RPP *project based learning* yang telah dikembangkan guna dianalisis bersama kesesuaianya dengan sintaks/langkah-langkah PBL.



**Gambar 4. Presentasi Hasil Pengembangan RPP**

### C. Hasil Kegiatan *In House Training*

Hasil dari kegiatan *in house training*, seluruh peserta menghasilkan RPP *project based learning* yang akan diimplementasikan di kelas. Adapun RPP tersebut menjadi dasar supervisi dan evaluasi kepala sekolah terhadap kinerja guru dan keterlaksanaan *project based learning* di kelas. Selanjutnya, keterlaksanaan pembelajaran menjadi sumber data kepala sekolah untuk melaksanaan penelitian terkait manajemen pembelajaran di sekolahnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan *in house training* dapat disimpulkan bahwa guru SMK Al Mubarok telah menguasai kompetensi penyusunan RPP *project based learning*. Hasil RPP yang telah dibuat oleh guru selanjutnya akan diterapkan di dalam proses pembelajaran di kelas sesuai dengan bidang masing-masing. Adapun hasil pembelajaran selanjutnya akan dievaluasi dan dikaji oleh

kepala sekolah sebagai bentuk supervisi terhadap proses pembelajaran berbasis proyek di SMK Al Mubarok.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Adnyawati, N. D. M. S. (2011). PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR TENTANG HIDANGAN BALI. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 44(1), 52–59. <https://ejournal.undiksha.ac.id>
- Gaer, S. (1998). *What is Project based learning?*
- HAFECS. (2021). *Program In House Training*.
- Hermawan, M. (2020). *Langkah-Langkah Project Based Learning*. Ayo Guru Berbagi. <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id>
- SE No. 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan RPP, (2019). <https://kemdikbud.go.id>
- Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, (2016).
- Permendikbud No. 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan, (2018).
- Yulianto, A., Fatchan, A., & Astina, I. K. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan*, 2(3), 448–453. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Zubaidah, S. (2019). Memberdayakan Keterampilan Abad 21 melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. *Seminar Nasional Pendidikan Biologi Universitas Halu Oleo Kendari*, 1–19. [www.researchgate.com](http://www.researchgate.com)